

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif artinya memaparkan dan menafsirkan data berdasarkan fakta, keadaan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan mengkaji apa adanya. (Sugiyono, 2007).

Berdasarkan pendapat Nasir Budiman, penelitian lapangan bertujuan untuk mencari data dari lokasi penelitian yang berfokus pada satu tujuan tertentu. Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada pengasuh, guru dan konselor di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai yang mengikuti program layanan orientasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena penulis ingin memahami bagaimana fenomena layanan orientasi dapat membentuk memahami diri klien. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui layanan pengenalan lingkungan panti dan pengenalan lingkungan sosial yang diberikan dalam layanan orientasi, serta bagaimana layanan tersebut membantu mengatasi masalah yang mereka hadapi. Selain itu, penulis menganalisis bagaimana makna yang diberikan oleh anak-anak terhadap lingkungan mereka dapat memengaruhi perilaku mereka.

Dengan pendekatan kualitatif ini, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan dan menganalisis peran layanan orientasi dalam membentuk anak memahami diri di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai, yang berlokasi di Gurun Laweh, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai (PAKAM) di Gurun Laweh, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, Sumatra Barat. Terpilihnya lokasi ini karena sesuai dengan subjek penelitian yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengasuh panti asuhan tersebut yang berjumlah 3 orang. Jumlah informan tersebut yang terdiri dari ketua pimpinan, guru atau pengasuh serta konselor di panti asuhan khusus anak Mentawai Lubuk Begalung Kota Padang

Dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan subjek atau informan dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penelitian harapkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Hardani, dkk, 2020). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Alwasila C. menyatakan bahwa, observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diminati untuk perolehan data yang di kontrol validasi dan reliabilitasnya. Metode observasi merupakan, metode yang dilakukan melalui pengamatan, oleh peneliti kepada subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan melalui dua strategi, yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Jika observasi partisipan, observasi yang dilakukan di mana peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Jika observasi non partisipan peneliti hanya mengamati apa yang sedang diteliti, tanpa menjadi bagian yang diteliti. Hal tersebut seperti pendapat yang dikemukakan oleh Moeleong, di mana membagi observasi menjadi dua

macam, yaitu observasi melalui keikutsertaan peneliti dengan apa yang sedang diteliti. Lain halnya dengan Sugiono, yang berpendapat bahwa pengamatan atau observasi, dibagi menjadi 3 bagian yaitu pengamatan partisipasi, pengamatan secara samar serta pengamatan yang tidak terstruktur. (Moelong Lexy, 2007)

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses penting dalam melaksanakan suatu penelitian kualitatif, wawancara merupakan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. (Usman, 2013)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pimpinan, untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara kepada 2 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, guna untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok dalam membentuk karakter di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai Kota Padang.

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara membuat pedoman wawancara dan kemudian bisa berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan dalam riset observasi partisipan. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema budaya atau makna perilaku subjek penelitian. (Salim dan Syahrur, 2012)

Menurut Faisal bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian. (Salim dan Syahrur, 2012)

Ada beberapa langkah untuk analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*. (Sugiyono. 2017)

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian ini dilaksanakan. Memilih data (mereduksi) memberikan hasil penelitian. Artinya memeriksa kembali data yang btelah diperoleh pada setiap pernyataan sesuai dengan masalah

yang diteliti yaitu layanan bimbingan kelompok dalam membentuk karakter anak asuh.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi selanjutnya penyajian data, penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berfungsi untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. *Concluding drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kredibel.